BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Budaya merupakan cara berpikir dan cara berperilaku yang menjadi ciri khas suatu bangsa atau masyarakat tertentu dan budaya meliputi bahasa, ilmu pengetahuan, kepercayaan, agama, hukum adatdan berbagai larangan yang ada. Budaya mempengaruhi orang-orang untuk belajar berkomunikai. Seperti cara – cara berkomunikasi, bahasa dan gaya bahasa yang kita gunskan, dan perilaku – perilaku nonverbal kita, itu semua merupakan respon terhadap fungsi budaya. Oleh karena itu budaya dan komunikasi saling berhubungsn dan tidak dapat dipisahkan.

Tradisi termasuk dalam budaya, tradisi merupakan sebuah adat kebiaasaan yang diwariskan dari suatu generasi ke generasi berikutnya, kebiasaan itu bisa meliputi bahasa, ilmu pengetahuan, sistem kepercayaan dan nilai-nilai adat lainnya. Dan semua itu tidak berbeda jauh dengan artti budaya yang juga merupakan kebiasaan hidup, cara berperilaku dalam masyarakat dengan cara belajar.

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka, peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

5.1 Simpulan

1. **Situasi Komunikatif** yang terjadi saat upacara Ritual Adat *Seba* berlangsung terasa sangat sakral, dimana dalam setiap tahap pelaksanaannya para peserta menjalaninya dengan khidmat dan sesuai apa yang telah diamanatkan oleh

nenek moyang mereka dan berdasarkan ketentuan lembaga adat . Tempat-tempat yang biasa diadikan prosesi upacara Ritual Adat *Seba* yaitu di kantor Bupati Kabupaten Lebak dan Kantor Gubernur /keresidenan Banten.. Kostum atau pakaian yang dikenakan pada saat Upacara *Seba* tidak berbeda dari hari-hari biasanya Suku Baduy, kesederhanaan tetap menjadi ciri utama dari masyarakat tradisional ini. Warga Baduy Dalam memakai pakaian serba putih adapun jika bajunya gelap tetapi penutup kepalanya tetap berwarna putih, sedangkan warga Baduy Luar memakai pakaian serba gelap serta penutup kepala atau lomar yang gelap pula.

2. **Peristiwa Komunikatif** Upacara Ritual Adat *Seba* merupakan salah satu tradisi adat yang harus dilakukan setiap tahunnya bagi masyarakat sebagai wujud nyata kesetiaan dan ketaatan masyarakat baduy kepada pemerintah dan menghormati para leluhurnya, dalam pelaksanannya upacara Ritual Adat *Seba* Meski memiliki tema yang berbeda-beda di tiap bulannya, namun maksud dan tujuan dari upacara ini sama yaitu menyampaikan amanat *puun*, memberi laporan selama satu tahun didaerahnya, menyampaikan harapan – harapan bahwa saling menjaga alam, saling mendoakan agar negara persatuan ini tetap aman dan tentram. Dengan membawa hasil bumi dari tanaman ladang yang digarapnya.
3. **Tindakan Komunikatif** merupakan bentuk perintah, pernyataan, permohonan dan perilaku nonverbal, bentuk perintah dan pernyataan yang ada bahwa upacara *Ritual Adat Seba* harus selalu dilaksanakan oleh seluruh keturunan masyarakat baduy secara keseluruhan apabila tidak dilaksanakan, akan mendapatkan malapetaka berupa bencana dan bisa kuawalat maka dari itu masyarakat baduy

selalu taat pada aturan adat dan kebiasaan hidup nenek moyang yang diwariskan kepada mereka secara turun temurun.

4. **Makna Dari Ritual Adat *Seba***

   Makna simbolik yang terdapat pada Upacara Seba adalah makna yang ada di balik benda atau atribut yang dipakai dalam suatu ritual adat. Makna simbolik yang terdapat pada Upacara Seba adalah makna yang ada di balik benda atau atribut yang dipakai dalam suatu ritual adat. Adapun makna yang terkandung di dalam Upacara Seba terdapat pada pakaian, perlengkapan, atribut yang dipakai serta hasil panen yang dipersembahkan.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Pemerintah Banten

1. Untuk pemerintah provinsi banten, khususnya pada Bupati Lebak agar acara ritual *seba* ini lebih di perhatikan lagi dan di fasilitasi mulai dari tempat bermalam masayarakat baduy, hiburan bagi warga baduy dllnya. Acara *seba* ini pun dilaksanakan tiap tahunya pemerintah kabupaten lebak khususnya bupati lebak harus serius dan siap menjamu masyarakat baduy ini. Di karena ini merupakan suatu ciri khas budaya yang ada di banten yang harus tetap di jaga dan di hargai sebagai aset budaya indonesia.
2. Dalam ritual adat *seba* ini dimana masyarakat baduy yang ingin bersilatuhrahmi dan berkunjung kepada pemerintah jangan di manfaatkan sebagai ajang mencari dukungan atau simpati dalam politik kepada masyarakat baduy.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penilitian.
2. Studi etnografi komunikasi merupakan hal yang baru dalam penelitian ilmu komunikasi, disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mencari dan membaca bahan referensi lain yang lebih banyak lagi, sehingga dalam hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru.